

TESIS

**EFEKTIFITAS MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV DENGAN METODE
PRECEPTORSHIP TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
MAHASISWA D-III KEBIDANAN**

***THE EFFECTIVINESS MATERNITY CARE LEVEL IV MODULE AND
PRECEPTORSHIP METHOD TOWARD MIDWIFERY
STUDENTS SKILLS***

**FIRDA LIANTANTY
P102181053**



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**



Optimization Software:
www.balesio.com

TESIS

**EFEKTIFITAS MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV DENGAN METODE
PRECEPTORSHIP TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN
MAHASISWA D-III KEBIDANAN**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Magister

Program Studi
Kebidanan

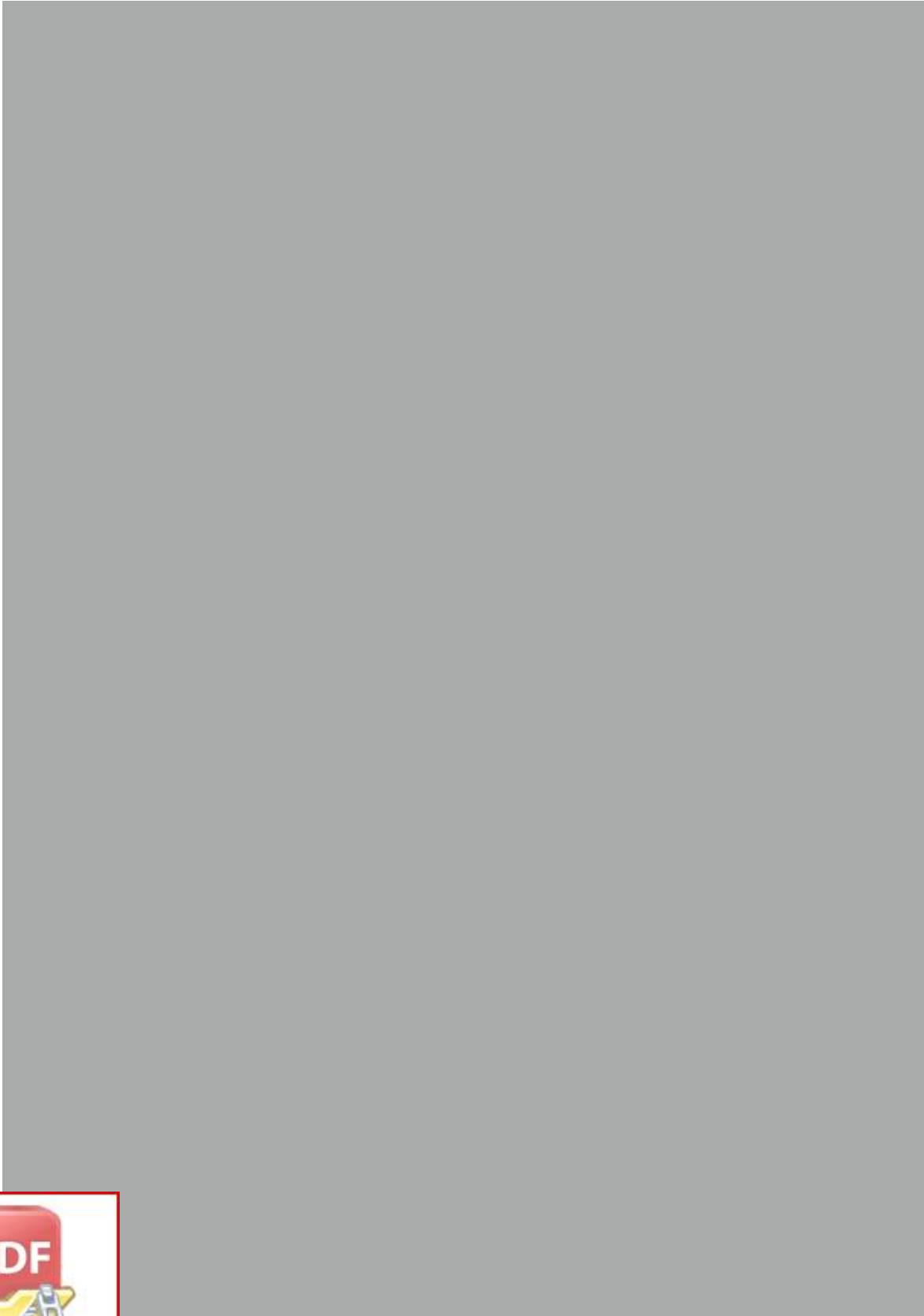
Disusun dan diajukan Oleh :

FIRDA LIANTANTY

Kepada

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2019**





Optimization Software:
www.balesio.com

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firda Liantanty

Nomor Mahasiswa : P102181053

Program Studi : Ilmu Kebidanan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pemiiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian bahkan keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Januari 2020

Yang menyatakan,

Firda Liantanty



ABSTRAK

FIRDA LIANTANTY. Efektivitas Modul Asuhan Persalinan Kala IV terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan (Dibimbing Oleh Prastawa Budi Dan Mardiana Ahmad).

Latar Belakang: Pelaksanaan pembelajaran terkait erat dengan peran dosen/pembimbing pada lingkungan klinik yang bertujuan mendorong kemandirian dan kepercayaan diri mahasiswa, untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik adalah dengan mendesain pengembangan bahan ajar, salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul. Modul adalah media yang dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan dapat menentukan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modul dengan metode *preceptorship* terhadap peningkatan keterampilan asuhan persalinan kala IV mahasiswa D-III Kebidanan pada mata kuliah asuhan persalinan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen (Pre-test post-test control group design)*. Populasi seluruh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah asuhan persalinan dengan jumlah 141 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Sampel sebanyak 141 mahasiswa semester II di STIKES Program Studi D-III Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana, sebelumnya dilakukan *pre-test* terhadap keterampilan asuhan persalinan kala IV kemudian dilakukan pembagian modul terlebih dahulu selanjutnya dilakukan metode *preceptorship* selama 3 kali pertemuan dengan waktu 2x50 menit pada tiap pertemuan. Pada akhir pertemuan dilakukan *post-test*. Data dianalisis menggunakan *Mann Whitney*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, nilai ($p=0.000$, $p<0.05$ meningkatkan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan semester II tentang asuhan persalinan kala IV pada kelompok modul dan metode *preceptorship* dibandingkan kelompok demonstrasi dan modul.

Kesimpulan: Hasil analisis data dan hasil evaluasi pada modul dan metode *preceptorship* terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan asuhan persalinan kala IV pada mahasiswa D-III Kebidanan.

Kata kunci: Modul, Metode *Preceptorship*, Demonstrasi, Asuhan Persalinan Kala IV, Keterampilan, Mahasiswa.



ABSTRACT

FIRDA LIANTANTY . Effectiveness Module Care Delivery Kala IV on Increasing Skills Student D-III Midwifery (Guided By Prastawa Budi And Mardiana Ahmad).

Background Background : The implementation of learning linked closely to the role of the lecturer / supervisor at the neighborhood clinic that aims to encourage self-reliance and trust themselves students , to create a process pembelajaran that good is to design the development of materials of teaching, one of the ingredients of teaching that can be developed is a module . Modules are media that can increase the effectiveness of learning and can determine study times that are more in line with the needs and development of student learning . The study is aimed to determine the effect modules with methods *preceptorship* to increase the skills of care delivery stage IV students of D-III Midwifery in the eyes of college care delivery .

Research Methods : This study used a *Quasi Experiment (Pre-test post-test control group design)* . The population of the entire student who programmed the eyes of college care delivery with the number of 141 students . Mechanical taking samples with a *total sampling*. Sample as many as 141 students of the second semester in STIKES Program Study D-III Midwifery Pelamonia Kesdam VII Wirabuana , previously carried out a *pre-test* of the skills of care delivery stage IV then carried out the division of the module up to become the next do methods preceptorship for 3 times meeting with a 2x50 minutes on each the meeting . At the end of the meeting a *post-test* was conducted . Data were analyzed using *Mann Whitney*.

Results : The results of this study indicate that there is a significant influence , the value ($p = 0.000$, $p < 0.05$ improve the skills of mid- semester D-III midwifery students about IV stage of childbirth care in the module group and the *preceptorship* method compared to the demonstration and module groups .

Conclusion : The results of the analysis of the data and the results of the evaluation of the module and method preceptorship happens improvement are significant to the skills of care delivery stage IV on student D-III Midwifery .

Words key : *Module , Method Preceptorship , Demonstration , Care Delivery Kala IV, Skills , Student* .



PRAKATA

Bismillahir Rahmanirrahim

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Puji syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah - nya, sehingga tesis yang berjudul “Efektivitas Modul Asuhan Persalinan Kala IV Dengan Metode Preceptorship Terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan”.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sebagai teladan dan pelopor ilmu pengetahuan. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Magister Ilmu Kebidanan di Universitas Hasanuddin Makassar.

Pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti untuk menyampaikan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. dwia Aries Tina Pulubuhu, M A. Selaku Rektor Universitas Hasanuddin.
2. Bapak Prof. Ir. Jamaluddin, M.Sc. Selaku Dekan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin.
3. Ibu Dr. dr. Sharvianty Arifuddin, SpOG (K) Selaku Ketua Jurusan Magister Ilmu Kebidanan Universitas Hasanuddin.
4. Bapak Dr. Ir. Prastawa Budi,. M.Sc. Selaku Pembimbing I, dan juga mentor dalam berbagai hal bagi penulis, yang telah mendorong dan mengarahkan peneliti

penyelesaian tesis ini.



5. Ibu Dr. Mardiana Ahmad, S.SiT, M. Keb Selaku Pembimbing II, yang begitu banyak memberikan pengarahan dan masukan serta meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Dr. dr. Burhanuddin Bahar MS. Selaku Penguji I, yang begitu banyak memberikan keritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
7. Ibu Dr. Andi Nilawati Usman, SKM., M.Kes Selaku Penguji II, yang begitu banyak memberikan keritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
8. Ibu Prof. Dr. Ir. Sutina Made, M.Si Selaku Penguji III, yang begitu banyak memberikan keritik dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
9. Seluruh dosen dan staf Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bimbingan atau arahan kepada Peneliti selama menjadi mahasiswi.
10. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang selama ini memberikan bantuan baik moril maupun materil dan yang teristimewa untuk seseorang yang selama ini berada dibelakang saya semenjak 2013 yang ikhlas menjaga dan membantu saya selama penyelesaian tesis ini.
11. Kepada semua sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Magister Kebidanan Angkatan VIII yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan saran yang diberikan kepada Peneliti, senantiasa mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, Amin.

Makassar, Desember 2019

FIRDA LIANTANTY



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian.....	5
C. Kerangka Teori.....	6
D. Kerangka Konsep.....	7
E. Hipotesis.....	7
F. Definisi Operasional	8
G. Alur Penelitian	9
BAB II Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala IV dengan Metode <i>Preceptorship</i> terhadap peningkatan Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan	11
PENDAHULUAN	12
A. Latar Belakang	12
METODE PENELITIAN.....	15
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	15
B. Alat dan Bahan.....	15
C. Desain Penelitian	15
D. Populasi dan Sampel	15
E. Analisis Data	15
F.	17
G. MODUL ASUHAN PERSALINAN KALA IV	17



B. KARAKTERISTIK RESPONDEN.....	18
C. KETERAMPILAN ASUHAN PERSALINAN KALA IV	19
PEMBAHASAN	24
A. Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala IV dengan Metode <i>Preceptorship</i> Pada Keterampilan Mahasiswa	24
KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
A. Kesimpulan.....	28
B. SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran diperoleh setiap manusia agar bisa membuat peserta didik mengerti serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan juga bisa didapatkan baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan formal yaitu melalui program - program yang direncanakan dan terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu Negara (Wibowo, Indrowati and Sugiharto, 2015). Pendidikan non-formal ialah suatu ilmu pengetahuan dieperoleh dari pengalaman sehari-hari baik yang dirasakan sendiri atau dari orang lain (mengamati dan mengikuti). Untuk dapat mencapai tujuan dari suatu pendidikan yang dibutuhkan adalah proses belajar mengajar (Swandhana, 2016).

Tujuan dari suatu pendidikan ialah meningkatkan kualitas manusia, dijalankan dengan proses yang sejalan pada setiap jenjang atau strata pendidikan. Tercapainya suatu tujuan pendidikan yang dibutuhkan adalah proses pembelajaran. Sehingga terjadinya perubahan dalam tingkah laku dan kecakapan, begitupun dengan mahasiswa dalam pembelajaran harus terlibat dengan kondisi yang dipelajarinya.

Modul pembelajaran adalah program belajar terkecil, mahasiswa belajar sendiri secara mandiri atau *self-instructional* (Susilo, 2016). Menurut Direktur Jenderal peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan departemen pendidikan nasional, (2008) Modul ialah bahan ajar cetak yang dimodifikasi untuk



dipelajari secara mandiri oleh peserta didik. Modul juga media untuk belajar mandiri karena di dalam modul sudah dilengkapi petunjuk untuk belajar secara mandiri.

Pembelajaran klinik salah satu proses mendidik peserta didik di klinik yang sesuai dengan objectif (tujuan) dan karakteristik individual peserta didik sesuai konsep pembelajaran (Marlita and Rahmah, 2016). Langkah-langkah pembelajaran sangat penting karena akan berpengaruh akan hasil belajar dari peserta didik. Metode pembelajaran itu sendiri dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan strategi pembelajaran itu sendiri (Rizan *et al.*, 2014)

Preceptorship adalah batang tubuh dalam mempersiapkan mahasiswa kebidanan untuk menuju profesionalitas (Mcsharry and Lathlean, 2017). *preceptorship* bertujuan untuk mengenalkan lingkungan kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa kebidanan (Pujiastuti, 2019).

Keahlian *preceptor* dalam menyalurkan ilmu kepada mahasiswa tergantung dari kemampuan mengorganisasikan data dan informasi, serta memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Keahlian *preceptor* didasari pada pemahaman teori pembelajaran orang dewasa, factor-faktor yang mempengaruhi (Dermawan, 2012).

Sikap merupakan reaksi yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau obyek dan pengetahuan dalam hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Arikunto,2010). Penginderaan manusia yaitu terdiri dari indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Kebanyakan pengetahuan manusia diperoleh melalui

dan pendengaran. Pengetahuan merupakan dasar untuk terbentuknya seseorang ((Notoatmodjo, 2007).



Pembelajaran yang sesuai dengan konsep kreativitas adalah pembelajaran yang menuntut kemandirian mahasiswa dan pembelajaran bermakna Pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemandirian mahasiswa adalah pembelajaran berbasis modul (Endro Haksara, 2019). Peranan *preceptorship* dalam pengembangan skill dan sikap profesional, memberikan ilmu, membentuk skill psikomotor mahasiswa, peran *preceptor yaitu role model* sehingga bisa menunjukkan kualitas bidan yang profesional dan menentukan mahasiswa sebagai calon bidan yang profesional (Rosalina, 2016). *Preceptorship* sangat baik dilakukan untuk memancing diskusi sehingga terampil untuk memenuhi perubahan (Traynor, Wasike and Caldwell, 2017)

Periode kritis dalam masa nifas adalah keberlangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir. Sebagian besar kematian ibu dan bayi baru lahir terjadi dalam 1 bulan pertama setelah persalinan (World Health Organization, 2014). Oleh karena itu, penanganan selama periode kritis sangat diprioritaskan oleh ibu dan bayi baru lahir supaya terhindar dari risiko kesakitan dan kematian (BKKBN, 2017).

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 1464/Menkes/Per/X/2010 mengenai kewenangan praktik bidan, tercantum dalam kurikulum D-III Kebidanan tahun 2011 salah satu profil utama bidan yaitu bidan sebagai care provider. Oleh karena itu bidan diharuskan mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara efektif, aman, dan bermutu tinggi bagi perempuan dalam siklus reproduksinya secara komprehensif, termasuk pemeriksaan ANC, INC, PNC (Permenkes 65 tahun, 2015).

proses berjalannya pembelajaran klinik sangat erat dengan peran
ing klinik dengan tujuan untuk meningkatkan percaya diri dan sikap
pada mahasiswa. Dalam hal ini, mahasiswa mampu melakukan



pembelajaran di klinik sebab pengalaman preceptor menjadi salah satu factor bagi tercapainya tujuan dari pembelajran klinik berhasil (Triwijayanti, 2014). Preceptorship berbasis modul adalah pendekatan yang mengarah ke pada pendidikan klinis mahasiswa kebidanan dan merupakan strategi dari dosen yang berfokus pada teknik pengajaran klinis kebidanan (Unterman *et al.*, 2016).

Berdasarkan hasil penelitaian metode *preceptorship* yang diterapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa diklinik (Karen Ford, Mary Fitzgerald, 2013) penelitian yang serupa menunjukkan bahwa metode *preceptorship* sangat membantu proses pembelajaran dalam menjadikan mahasiswa terampil dan percaya diri. Namun yang bisa mendukung hal tersebut adalah *preceptorship* yang terlatih dan memiliki pengalaman sehingga mampu membuat mahasiswa merasa nyaman untuk berinteraksi dengan preceptor (Traynor, Wasike and Caldwell, 2017).

Menurut Lidy dkk, (2013) kualitas modul dapat dilihat dari beberapa aspek di antaranya: 1) Isi yang sesuai dengan SK dan KD, sesuai dengan kebutuhan bahan ajar, kebenaran substansi materi pembelajaran, 2) Bahasa yang dapat dipahami oleh peserta didik, 3) Kejelasan tujuan (indikator) yang ingin dicapai dan (pemberian stimulus dan respon), kelengkapan informasi, 4) aspek kelayakan kegrafikan, yang gambar, foto, desain tampilan (Susilo, 2016).

Dampak pembelajaran dengan metode *preceptorship* asuhan dan pemantauan kala IV persalinan normal, membantu mahasiswa berpikir kritis dan memiliki skill yang dapat meningkatkan kompetensi dengan melakukan praktikum Asuhan Kebidanan II pada ibu bersalin. Fenomena saat ini kompetensi bidan dapat

aruh untuk asuhan yang diberikan kepada masyarakat. Pencapaian yang an bidan mampu menurunkan angka AKI dan AKB (BKKBN, 2017).



Modul asuhan persalinan kala IV dengan metode *preceptorship* membantu peserta didik untuk dapat belajar meningkatkan keterampilan, meliputi anamnesa, pemeriksaan fisik dan melakukan tindakan medis sederhana kepada klien (Marlita and Rahmah, 2016).

Sebagian kampus DIII kebidanan di Makassar, menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang belum lulus dalam melakukan praktik Asuhan kebidanan II terutama persalinan kala IV, pada tahun 2018 dari tiga kampus sekitar 36,6% yang lulus secara murni dan melakukan prosedur kerja, dan 63,4% tidak lulus (Data hasil Osca dari tiga kampus).

Program Studi DIII Kebidanan Akbid Pelamonia Kesdam VII/ Wirabuana Makassar terakreditasi B. Pada proses belajar mengajar khususnya pembelajaran di laboratorium masih menerapkan metode pembelajaran konvensional, berdasarkan tingkat kelulusan mahasiswa dalam praktik laboratorium pada tahun 2018 terdapat 42,6% mahasiswa yang kompeten dan terdapat 57,4% mahasiswa yang tidak lulus atau belum kompeten. Dalam proses evaluasi mahasiswa yang belum kompeten akan kembali dilakukan bimbingan menggunakan metode konvensional dan akan kembali dievaluasi.

Upaya untuk meningkatkan daya serap mahasiswa dalam pembelajaran asuhan kebidanan persalinan normal pada kemampuan keterampilan dalam melakukan praktik laboratorium, proses pembukuan yang baik adalah dengan memodifikasi bahan ajar yang baik, salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul. Modul yang dirancang menjadi lebih bagus saat ini harus didekatkan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum (Susilo, 2016).



Berdasarkan fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala IV Dengan Metode Preceptorship Terhadap Peningkatan Keterampilan Mahasiswa DIII Kebidanan”

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

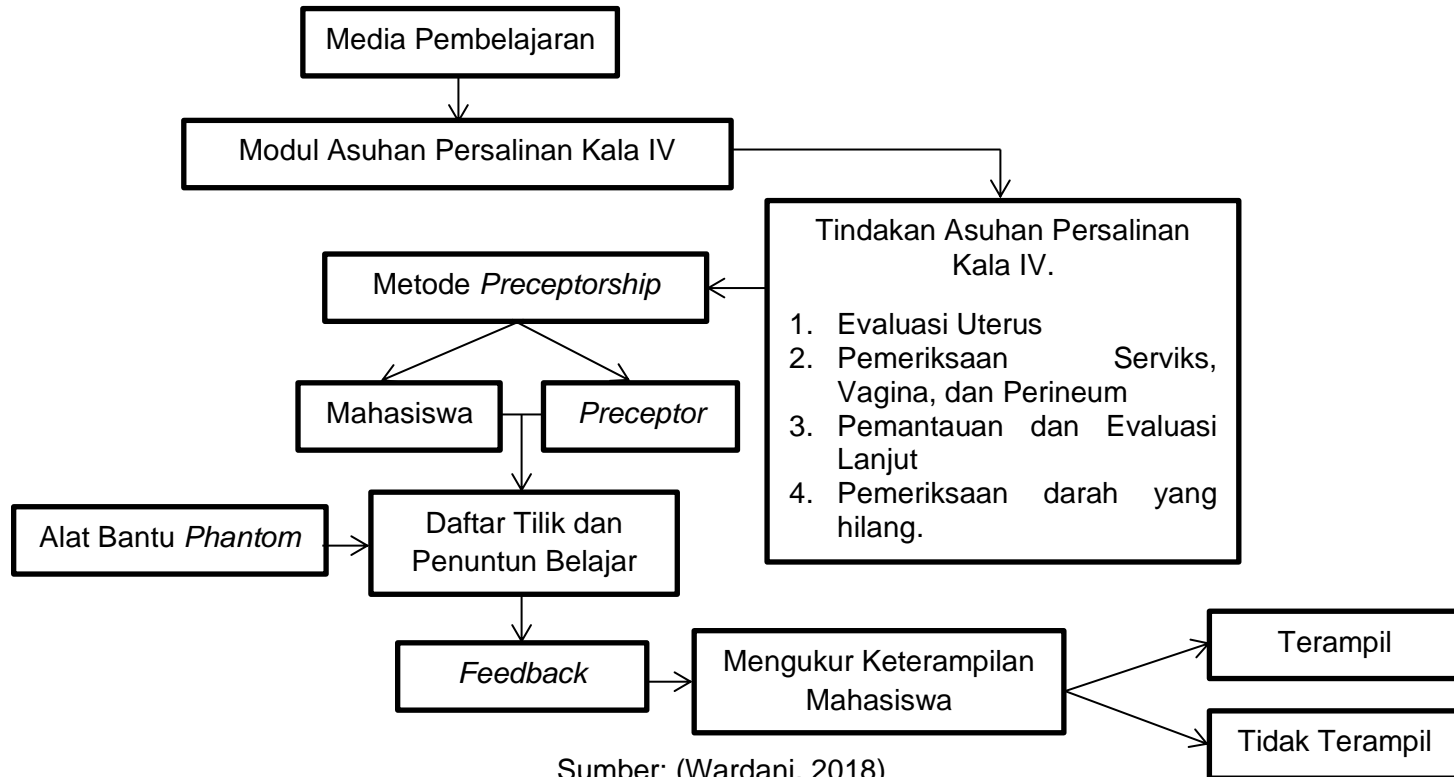
Menganalisis pengaruh modul asuhan persalinan kala IV dengan metode *preceptorship* terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan semester II tentang asuhan persalinan kala IV.

2. Tujuan Khusus

- a. Merancang modul asuhan persalinan kala IV untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan semester II.
- b. Mengukur dan mengevaluasi keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan semester II tentang asuhan persalinan kala IV setelah diberikan modul dan metode *preceptorship*.



C. Kerangka Teori.

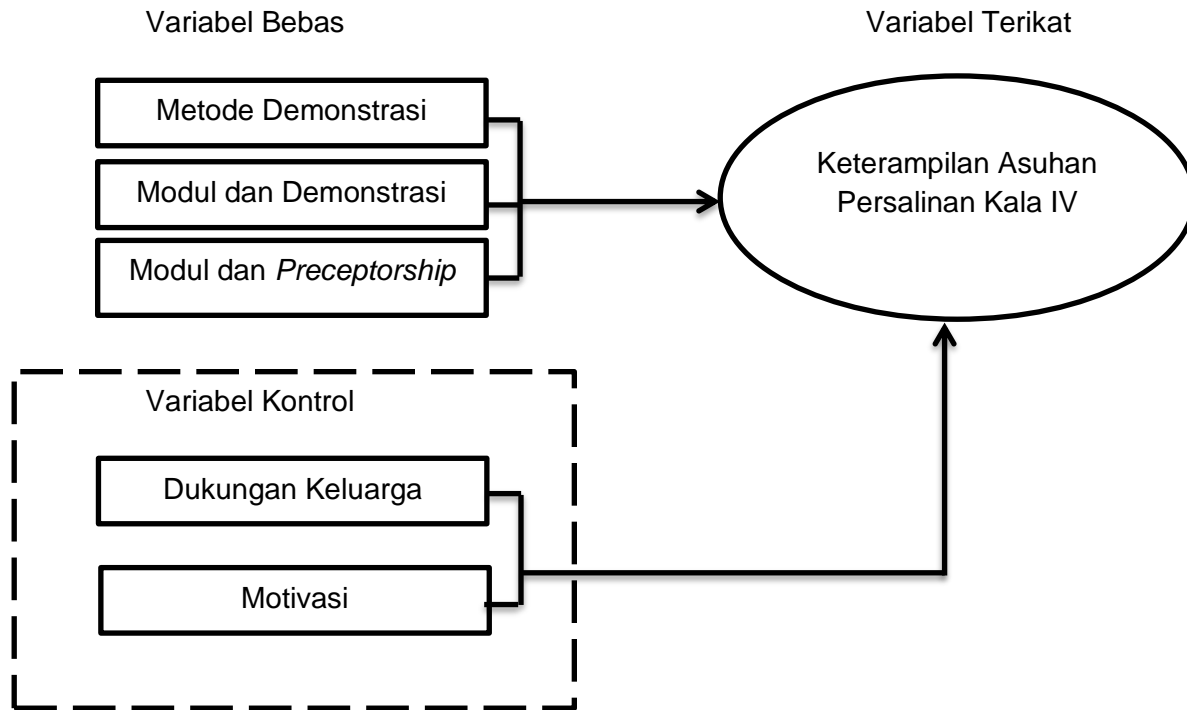


Sumber: (Wardani, 2018)

Bagan 1.1 Kerangka Teori



D. Kerangka Konsep



Bagan 1.2 Kerangka Konsep Penelitian

E. HIPOTESIS

1. Modul asuhan persalinan kala IV meningkatkan keterampilan mahasiswa D-III kebidanan semester II tentang prosedur pelaksanaan asuhan persalinan kala IV.
2. Modul asuhan persalinan kala IV dan metode *preceptorship* meningkatkan keterampilan asuhan persalinan kala IV pada mahasiswa D-III kebidanan.



F. Definisi Operasional

Tabel 1.1 Data Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
1	Metode Pembelajaran Demonstrasi	Metode pembelajaran Demonstrasi adalah suatu tindakan yang di peragakan kepada peserta didik mengenai asuhan persalinan kala IV tiga kali pertemuan semalam 1 bulan.	Lembar Observasi	≥ 76 = Terampil ≤ 76 = Tidak Terampil	Ordinal
2	Modul Asuhan Persalinan Kala IV	Media pembelajaran yang di susun secara sistematis dan dengan kata-kata yang sederhana agar membantu mahasiswa untuk terampil melakkan asuhan persalinan kala IV dan bisa digunakan secara mandiri maupun dengan <i>preceptor</i> , dilakukan 3 kali pertemuan selama 1 bulan.	Kuesioner	Nilai 1. 0% - 20% = sangat tidak layak 2. 21% - 40% = tidak layak. 3. 41% - 6-% = Cukup 4. 61% - 80% = Layak 5. 1% - 100% = Sangat layak.	Ordinal
	Pembelajaran Preceptorship	Metode pembelajaran preceptorship adalah bimbingan klinik dengan segala bentuk tindakan edukatif yang	Lembar Observasi	≥ 76 = Terampil ≤ 76 = Tidak Terampil	Ordinal



dilaksanakan supaya menyalurkan pengetahuan nyata dengan maksimal dan membantu peserta didik agar mencapai kompetensi atau keterampilan yang diharapkan.

Variabel Dependen

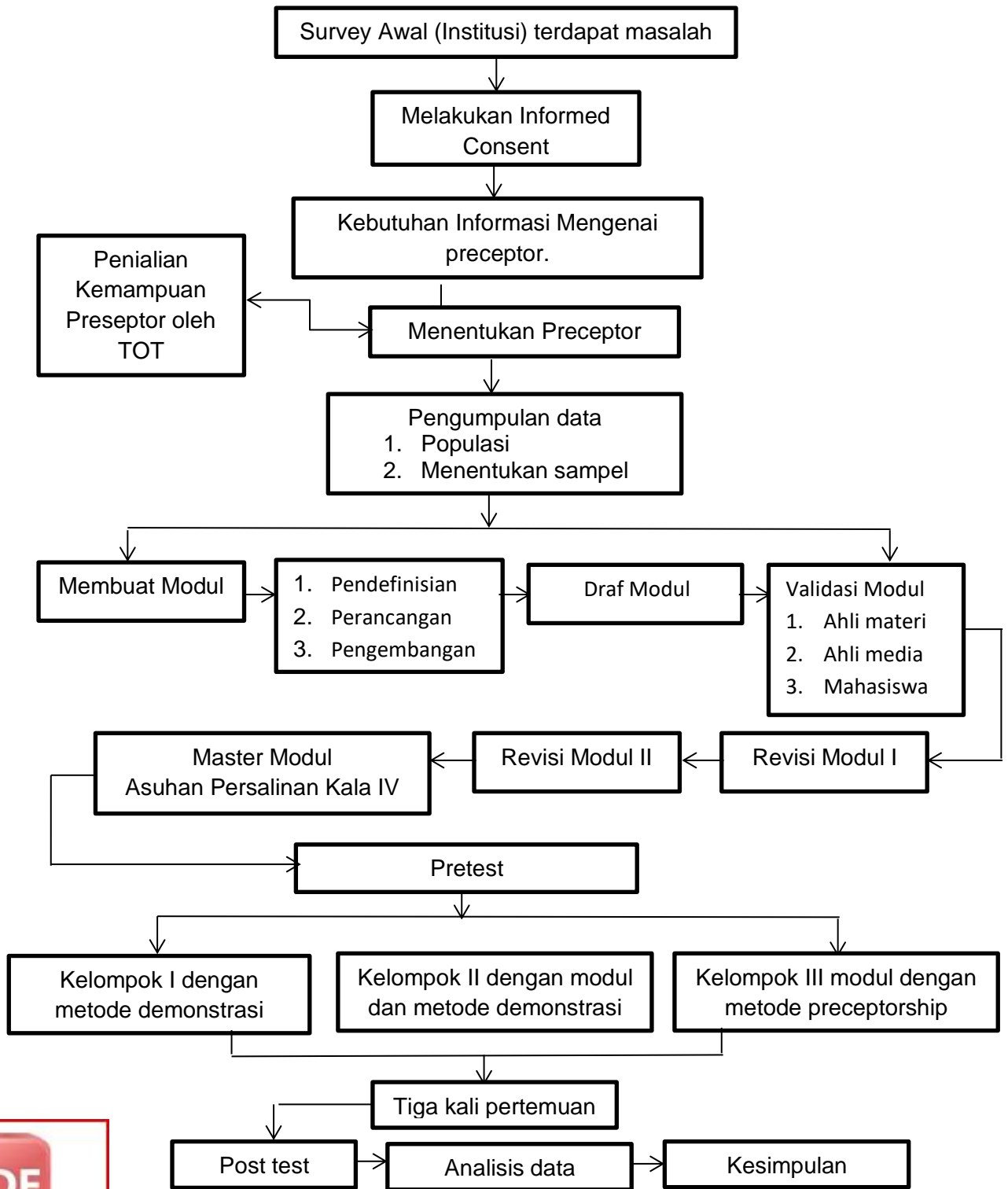
1	Keterampilan Asuhan Kebidanan Kala IV	Keterampilan asuhan kala IV adalah kemampuan dalam melakukan pemantauan Kala IV dengan mengevaluasi Vital sign, Evaluasi Uterus, pemeriksaan serviks, vagina dan perineum.	Daftar Tilik	$\geq 76 =$ Terampil $\leq 76 =$ Tidak Terampil	Ordinal
---	---------------------------------------	--	--------------	--	---------

Variabel Kontrol

1.	Motivasi	Motivasi merupakan dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu.	Kuesioner	$\geq 76 =$ Kurang $\leq 76 =$ Baik	Ordinal
2.	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah unsur yang penting dalam membantu individu atau perseorangan dalam menyelesaikan masalah atau menghadapi problem kehidupan.	Kuesioner	$\geq 76 =$ Tidak Mendukung $\leq 76 =$ Mendukung	Ordinal



G. Alur Penelitian



1.3 Alur Penelitian



BAB II

Efektivitas Modul Asuhan Persalinan Kala IV dengan Metode *Preceptorship* terhadap peningkatan Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan

Abstrak

Latar Belakang: Proses pembelajaran sangat bergantung pada peran pembimbing di lingkungan klinik dengan tujuan mengupayakan kemandirian dan percaya diri mahasiswa, untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik adalah dengan membuat pengembangan bahan ajar, diantara bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah modul. Modul dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran dan dapat menentukan waktu belajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modul dengan metode *preceptorship* terhadap peningkatan keterampilan asuhan persalinan kala IV mahasiswa D-III Kebidanan pada mata kuliah asuhan persalinan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen (Pre-test post-test design)*. Populasi seluruh mahasiswa yang memprogramkan mata kuliah asuhan persalinan dengan jumlah 141 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Sampel sebanyak 141 mahasiswa semester II di STIKES Program Studi D-III Kebidanan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana, sebelumnya dilakukan *pre-test* terhadap keterampilan asuhan persalinan kala IV kemudian dilakukan pembagian modul terlebih dahulu selanjutnya dilakukan metode *preceptorship* selama 3 kali pertemuan dengan waktu 2x50 menit pada tiap pertemuan. Pada akhir pertemuan dilakukan *post-test*. Data dianalisis menggunakan *Mann Whitney*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, nilai ($p=0.000$, $p<0.05$ meningkatkan keterampilan mahasiswa D-III Kebidanan semester II tentang asuhan persalinan kala IV pada kelompok modul dan metode *preceptorship* dibandingkan kelompok demonstrasi dan modul.

Kesimpulan: Hasil analisis data dan hasil evaluasi pada modul dan metode *preceptorship* terjadi peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan asuhan persalinan kala IV pada mahasiswa D-III Kebidanan.

Kata kunci: Modul, Metode *Preceptorship*, Demonstrasi, Asuhan Persalinan Kala IV, Keterampilan, Mahasiswa.



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode kritis dalam masa nifas adalah keberlangsungan hidup ibu dan bayi baru lahir. Sebagian besar kematian ibu dan bayi baru lahir terjadi dalam 1 bulan pertama setelah persalinan (World Health Organization, 2014). Oleh karena itu, penanganan selama periode kritis sangat diprioritaskan oleh ibu dan bayi baru lahir supaya terhindar dari risiko kesakitan dan kematian (BKKBN, 2017). Asuhan yang dilakukan pada saat pemantauan kala IV diantaranya: tekanan darah, suhu, nadi, tinggi fundus, kontraksi, kandung kemih, dan perdarahan (Oktarina, 2016; Widiastini, 2018).

Sebagian besar mahasiswa menganggap keterampilan sangat diperlukan dalam mempraktikkan suatu tindakan secara langsung, selama pembelajaran masih terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan namun tidak membahayakan pasien (Meynarni, 2015; Elsey, Challinor and Monrouxe, 2017; Kilic, 2018). Mahasiswa kebidanan adalah penerus seorang bidan nantinya sehingga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang professional yang didapatkan melalui proses perkuliahan atau melalui 3 tahun pendidikan di tingkat akademi (Triwijayanti, 2014; Saputra and Lisiswanti, 2015; Pujiastuti, 2018).

Kegiatan pembelajaran di laboratorium akan membawa mahasiswa lebih terampil dalam melakukan tindakan dan kemampuan bekerja sama (Traynor, Wasike and Caldwell, 2017; Pujiastuti, 2019). Metode yang dapat digunakan di laboratorium adalah *preceptorship*, dimana preceptor yang akan membimbing mahasiswa hingga menjadi terampil dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan. Keterampilan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah asuhan persalinan ibu

Preceptee disini adalah mahasiswa DIII kebidanan yang akan menerima asuhan keterampilan asuhan persalinan kala IV.

Modul adalah bahan belajar mandiri yang meliputi dari pengalaman belajar, perencanaan serta dirancang secara sistematis untuk membantu mahasiswa



mencapai tujuan belajar (Jumiyati, Nugrahaeni and Margawati, 2014). Tujuan modul digunakan secara tepat dan bervariasi membuat peneliti mendapat ide untuk menyusun modul yang dapat menunjang motivasi dan gairah belajar mahasiswa, dan mahasiswa dapat belajar mandiri sesuai kemampuan yang diminatnya, serta memungkinkan mahasiswa dapat mengevaluasi sendiri hasil belajarnya (Rahdiyanta, 2009). Diharapkan Modul dapat mengganti kehadiran guru, Instruktur, atau dosen (pendidik) dalam ruang kelas (Yaumi, 2018). Disini peneliti termotivasi mengembangkan modul pembelajaran asuhan persalinan kala IV.

Preceptorship adalah batang tubuh dalam mempersiapkan mahasiswa kebidanan untuk menuju profesional (Mcsharry and Lathlean, 2017). Preceptorship merupakan suatu metode pembelajaran yang sangat mengutamakan dukungan emosional dan motivasi, dimana bidan sebagai yang berpengalaman sebagai rol model perannya (Zamanzadeh, Shohani and Palmeh, 2015). Preceptorship dapat merubah bidan baru atau mahasiswa supaya dapat bertanggung jawab menjadi bidan yang profesional Menurut (Tursina et al., 2016). Dalam pembelajaran klinik membutuhkan interaksi antara mahasiswa dengan preceptor dengan menggunakan modul pembelajaran klinis, hal ini dapat meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa khususnya DIII kebidanan (Meynarni, 2015; Elsey, Challinor and Monrouxe, 2017; Wardani, 2018).

Keuntungan menggunakan *preceptorship* model dapat dirasakan bagi *preceptee*, *preceptor*, profesi dan terhadap pasien (Pujiastuti, 2018),(Tursina et al., 2016), (Endro Haksara1, 2019). *preceptorship* mengenalkan mahasiswa situasi dari lingkungan kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa kebidanan (Pujiastuti, 2019). Peranan *preceptorship* dalam pengembangan skills dan sikap profesional, memberikan pengetahuan, membentuk keterampilan psikomotor mahasiswa, peranan *preceptor* sebagai *role* model sehingga bisa menunjukkan kualitas bidan yang profesional dan menentukan mahasiswa sebagai calon bidan yang profesional (Rosalina, 2016). Berdasarkan hasil penelitaian metode *preceptorship* yang diterapkan dapat meningkatkan pencapaian kompetensi mahasiswa diklinik (Karen
ry Fitzgerald, 2013) penelitian yang serupa menunjukkan bahwa metode
preceptorship sangat membantu proses pembelajaran dalam menjadikan
va terampil dan percaya diri. Namun yang bisa mendukung hal tersebut
preceptorship yang terlatih dan memiliki pengalaman sehingga mampu



membuat mahasiswa merasa nyaman untuk berinteraksi dengan *preceptor* (Traynor, Wasike and Caldwell, 2017).

Sebagian besar mahasiswa menganggap keterampilan sangat diperlukan dalam mempraktikkan suatu tindakan secara langsung, selama pembelajaran masih terdapat mahasiswa yang melakukan kesalahan namun tidak membahayakan pasien (Meynarni, 2015; Elsey, Challinor and Monrouxe, 2017; Kilic, 2018). Mahasiswa kebidanan adalah penerus seorang bidan nantinya sehingga dituntut untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang professional yang didapatkan melalui proses perkuliahan atau melalui 3 tahun pendidikan di tingkat akademi (Triwijayanti, 2014; Saputra and Lisiswanti, 2015; Pujiastuti, 2018).

Kegiatan pembelajaran di laboratorium akan membawa mahasiswa lebih terampil dalam melakukan tindakan dan kemampuan bekerja sama (Traynor, Wasike and Caldwell, 2017; Pujiastuti, 2019). Metode yang dapat digunakan di laboratorium adalah *preceptorship*, dimana *preceptor* yang akan membimbing mahasiswa hingga menjadi terampil dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan. Keterampilan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah asuhan persalinan ibu kala IV. *Preceptee* disini adalah mahasiswa DIII kebidanan yang akan menerima pembelajaran keterampilan asuhan persalinan kala IV.

Modul sebagai alat bantu pembelajaran dapat memudahkan mahasiswa untuk lebih terampil dalam melakukan tindakan asuhan kebidanan. Modul disusun dengan bahasa yang mudah di pahami serta dapat digunakan secara mandiri maupaun dengan *preceptor*. Penerapan metode pembelajaran *preceptorship* berbasis modul diharapkan dapat mengintensifkan proses kegiatan belajar mengajar sehingga mahasiswa menjadi terampil dan semakin baik dibandingkan metode pembelajaran yang sering digunakan sebelumnya. Dalam pembelajaran klinik membutuhkan interaksi antara mahasiswa dengan *preceptor* dengan menggunakan modul pembelajaran klinis, hal ini dapat meningkatkan kompetensi bagi mahasiswa khususnya DIII kebidanan (Meynarni, 2015; Elsey, Challinor and Monrouxe, 2017; Wardani, 2018).

ari latar belakang yang di uraikan diatas peneliti termotivasi melakukan penelitian tentang “Pengaruh Modul Asuhan Persalinan Kala IV dengan Metode *preceptorship* terhadap Keterampilan Mahasiswa D-III Kebidanan”.

